

PEMEROLEHAN BAHASA ANAK PADA USIA 3-6 TAHUN DI DESA TARAKHAINI KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALO'OA KOTA GUNUNGSITOLI

By Nurunia Zendrato

3
**PEMEROLEHAN BAHASA ANAK PADA USIA 3-6 TAHUN DI DESA
TARAKHAINI KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALO'OA KOTA
GUNUNGSITOLI**

SKRIPSI



Oleh
NURUNIA ZENDRATO
NIM. 202124059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2024**

3
PEMEROLEHAN BAHASA ANAK PADA USIA 3-6 TAHUN DI DESA
TARAKHAINI KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALO'OA KOTA
GUNUNGSITOLI

18
SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Nias
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan

Oleh

NURUNIA ZENDRATO
NIM 202124059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2024

KATA PENGANTAR

Penulis mempersembahkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan anugerah-Nya yang berkelimpahan sepanjang kehidupan penulis. Skripsi yang berjudul “Pemerolehan Bahasa Anak Pada Usia 3-6 Tahun di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa Kota Gunungsitoli Tahun 2024” ini dapat diselesaikan semata-mata karena belas kasihan Tuhan Yang Maha Penyayang kepada penulis. Beragam kendala yang penulis hadapi, sejak kuliah di Universitas Nias hingga sekarang ini, tidak menjadi halangan dalam merampungkan penulisan skripsi ini.

Sejak memasuki Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli pada Agustus 2020 yang saat ini telah berubah menjadi Universitas Nias (UNIAS), hingga penulisan skripsi ini, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sangatlah wajar apabila penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si., sebagai Rektor Universitas Nias.
2. Bapak Dr. Ayler B Ndraha, S.STP., M.Si, sebagai Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) di Universitas Nias.
3. Bapak Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan juga sebagai dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran dan ide kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Universitas Nias secara khusus pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu memotivasi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Meiman Jaya Zendrato, SE sebagai kepala Desa Tarakhaini yang telah bersedia mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di desa.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua sayayang bernama Ayah Ya'aro Zendrato dan Ibu Ruiba Zendrato yang tiada henti-henti memberikan doa, cinta kasih, dukungan dan dorongan moral maupun material kepada penulis, terima kasih banyak buat segala pengorbanan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan, juga kepada abang dan kakak yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman dekat semasa perkuliahan dan yang selalu membantu memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa/mahasiswi angkatan 2020 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu melimpahkan anugerah dan rahmat-Nya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut mendukung penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dalam segi penyajian materi maupun bahasa penyampaian, apabila nantinya terdapat kekeliruan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca dan khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Gunungsitoli, Agustus 2024

Penulis,

Nurunia Zendrato
NIM 202124059

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

ibunnya. Dalam aspek kajian pemerolehan bahasa biasanya meliputi bidang fonologi, sintaksis dan semantik.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti pemerolehan bahasa pada anak berusia 3-6 tahun. Anak-anak tidak dapat mengucapkan beberapa kata dengan sempurna. Namun, sejak Untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan dalam “Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-6 Tahun di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa” Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemerolehan bahasa anak pada usia dini yang berumur 3 hingga 6 tahun di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa Kota Gunungsitoli pada tataran fonologi, sintaksis dan semantik. Dari latar belakang tersebut, pusat dari penelitian ini adalah pemerolehan bahasa pada anak usia dini di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa Kota Gunungsitoli pada tataran fonologi, sintaksis serta semantik di lingkungan tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan fokus penelitian masalah yakni:

- 1.2.1 Bagaimanakah pemerolehan Bahasa anak pada usia 3-6 tahun dalam bidang Sintaksis di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa Kota Gunungsitoli
- 1.2.2 makna pemerolehan bahasa anak pada usia 3-6 tahun dalam bidang Semantik di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa Kota Gunungsitoli

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti menuliskan rumusan masalah dan penulisan ini yaitu :

- 1.3.1 Bagaimanakah pemerolehan bahasa anak pada usia 3-6 tahun dalam bidang Fonologi di
- 1.3.2 anak pada usia 3-6 tahun dalam bidang Sintaksis di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa Kota Gunungsitoli

1.3.3 anak pada usia 3-6 tahun dalam bidang Semantik di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Mendiskripsikan pemerolehan pada usia 14 Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli

1.4.2 Mendeskripsikan pemerolehan di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli

1.4.3 Mendeskripsikan makna anak pada usia alam bidang Semantik di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli

1.5 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pemerolehan Bahasa

1. Teori nativisme

Nativisme berpendapat bahwa selama proses pemerolehan pertama bahasa Nativisme berpendapat bahwa selama proses pemerolehan bahasa pertama Teori ini

2. Teori Behaviorisme

Teori Kognitivisme

Sebagai, pendapat piaget menegaskan bahwa struktur yang kompleks dari bahasa bukanlah sesuatu yang diberikan oleh alami, dan bukan pula sesuatu yang dipelajari dari lingkungan. Struktur bahasa ini timbul sebagai interaksi yang terus menerus antara tingkat fungsi kognitif si anak dengan lingkungan kebahasaannya.

Proses Pemerolehan Bahasa Anak

Proses pemerolehan bahasa anak pada usia 3-6 tahun terjadi karena factor lingkungan, rumah, lingkungan sekolah, tempat bermain, pendidikan keluarga, pekerjaan, ekonomi dan gen.

1. Factor lingkungan rumah

Selama anak beraktivitas di rumah, anak tersebut berada di dalam lingkungan rumah dan menjadi tugas utama orang tua untuk berperan aktif dalam setiap aktivitas yang akan dilakukan.

Proses interaksi ini dianggap penting bagi pemerolehan bahasa pada anak. Dalam hal ini ketika guru bercerita menggunakan bahasa sebagai media untuk menggambarkan benda atau dapat merangsang anak untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptifnya.

2. Faktor Pendidikan Keluarga

Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperhatikan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani. Oleh karena itu

keluarga menjadi institusi terkuat yang dimiliki oleh masyarakat karena melalui keluargalah seseorang memperoleh proses pemerolehan bahasa anak yang baik.

3. Faktor Pekerjaan

Salah satu proses pemerolehan bahasa anak yaitu factor pekerjaan, karena sering membawa anak ketika melaksanakan pekerjaan sehingga orang-orang tersebut memberikan bahasa-bahasa yang akan diucapkan orang anak tersebut.

4. Faktor Ekonomi

Dalam proses pemerolehan bahasa anak factor ekonomi salah satu penyebab anak dapat menghasilkan bahasa dengan mengambil les privat bahasa sehingga anak tersebut memperoleh bahasa-bahasa yang baik.

5. Faktor Gen

Anak juga dapat mendapatkan proses pemerolehan bahasa karna factor gen dari keluarga, apabila dari keluarga memiliki kecerdasan dalam berbahasa yang baik dan benar dapat mempengaruhi anak-anak dalam memperoleh bahasa tersebut.

2.1.2 Pemerolehan dalam Bidang Fonologi

2.1.6 Pemerolehan dalam Bidang Sintaksis

Sintaksis adalah tata bahasa yang membahas hubungan antar-kata

1. Frasa

2. Klausa

predikatnya terdiri dari kata verbal intransitif, bentuk kata verbal itu tetap, hanya partikel *lah* dapat ditambahkan pada kata verbal untuk memperhalus perintah. Misal: “Duduk!”, “Datanglah engkau ke rumahku!”.

“Silakan beristirahat!”, “Silakan Bapak duduk di sini!”.

tindakan pada kalimat ini bukan hanya dilakukan oleh orang yang diajak berbicara, melainkan juga oleh orang yang berbicara. Dengan kata lain tindakan itu dilakukan oleh *kita*. Kalimat ini pun ditandai dengan penambahan kata-kata ajakan, seperti kata *maridan ayo*, yang diletakkan di awal kalimat. Misalnya: “Mari kita berangkat sekarang!”, “Ayo duduk di depan!”.

- 4). dapat ditambahkan untuk memperhalus larangan, dan subjek boleh dibuang atau boleh juga tidak. Misal: “Jangan engkau membaca buku itu!”, “Jangan suka menyakiti hati orang!”

2.1.7 Pemerolehan dalam Bidang Semantik

Pemerolehan semantik adalah salah satu cabang pemerolehan bahasa anak dari segi makna atau dalam arti yang lebih eksplisi adalah pemerolehan makna bahasa seorang anak.

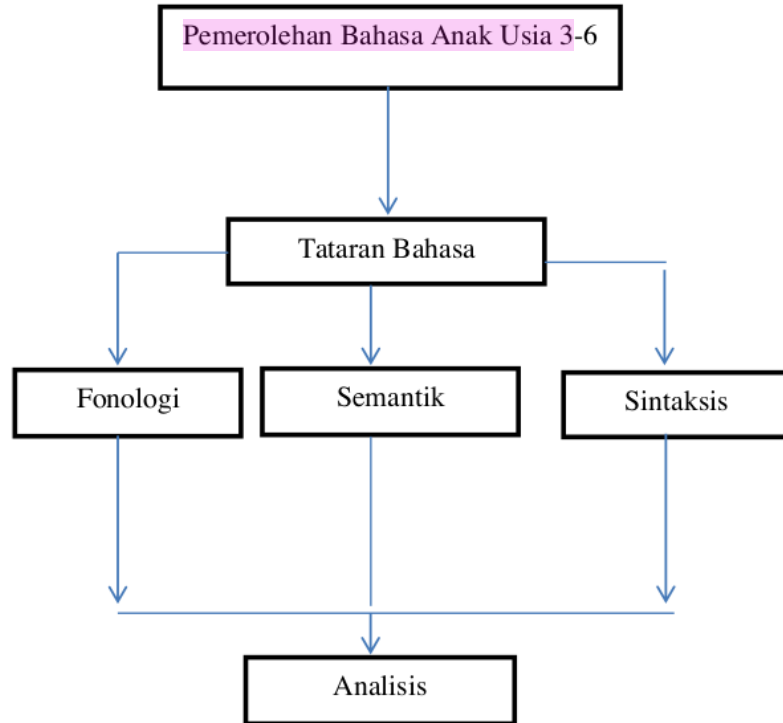
2.1 Penelitian Yang Relevan

Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian pemerolehan bahasa yang sedang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan ini termasuk salah satu pendukung hasil penelitian yang berhubungan dengan pemerolehan bahasa yang Disempurnakan oleh peneliti-peneliti yang telah mengangkat judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.2 Kerangka Berpikir

telah diidentifikasi –6 Tahun (sebagai bentuk arahan dalam pelaksanaan penulisan untuk memahami alur pemikiran, dengan demikian penelitian yang dilakukan lebih sistematis dan sesuai dengan tujuan penulisan. Kerangka berpikir juga bertujuan memberikan kepaduan dan keterkaitan keseluruhan penelitian, sehingga tercipta pemahaman yang utuh dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian tentang Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 3–6 Tahun di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa. Serta ingin meneliti bagaimana mendiskripsikan klasifikasi jenis bahasa anak atau kosakata yang sering diujarkan oleh anak usia 3-6 tahun di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa dan juga mendiskripsikan pemerolehan kosakata anak-anak usia 3-6 tahun di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa. Berikut adalah gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu.

Gambar 1.1 Alur Konsep Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

2 Pendekatan kualitatif menurut Jane Riche adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan persepektifnya di dalam dunia segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat, variabel bebas adalah variabel independen atau variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemerolehan bahasa. Yang menjadi variabel terikat adalah anak usia 3-6 Tahun.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa. Jadwal penelitian akan dilaksanakan setelah peneliti selesai Seminar Proposal

3.4 Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam menjawab permasalahan penelitian, maka sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

melakukan observasi, catatan lapangan dan wawancara kepada yang akan menjadi narasumber.

3.5 Instrumen Penelitian

15 instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga pengumpulan data dapat lebih jelas dan dipahami.

a. Observasi

Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik menyeluruh.

3.7 Teknik Penentuan Informan

Menurut Sugiyono, teknik sebuah penelitian ini sehingga pengambilan informan pada pemerolehan bahasa anak ini maka peneliti menetapkan informan, yaitu: 10 orang.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik Pengumpulan Data (Data Collection)

dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Reduksi Data (Data Reduction)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Tarakhaini Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli masih terdapat beberapa anak yang masih kurang pemerolehan bahasa baik dan benar. Baik dari segi fonologi seperti, vocal, konsonan dan diftong, pemerolehan sintaksis anak sudah dapat memperoleh bahasa seperti berbicara kepada teman sehingga terbentuklah kalimat-kalimat yang mereka ucapkan sedangkan Semantic anak-anak sudah dapat memahami makna kalimat yang mereka ucapkan dengan baik dan benar.

Berikut adalah hasil sampel beberapa anak-anak yang sudah memiliki pemerolehan bahasa yang baik dan benar dan juga memiliki kesalahan dalam pemerolehan bahasa seperti pada pemerolehan bahasa dalam kajian fonologi.

1. Hasil fonologi

Hasil sampel penelitian observasi terkait dengan pemerolehan bahasa dalam kajian fonologi terdapat beberapa kesalahan dan benar dalam pengucapan seperti huruf vocal, konsonan dan diftong. Berikut ini hasil pemerolehan bahasa anak yang kurang dalam kajian fonologi yakni,

a. Anak pertama Tety Flonis Berliana : flonis, masih kurang dalam pengucapan vocal contohnya menyebut namanya “ **fonis**” seharusnya **flonis** dan juga pengucapan “**beriana**” seharusnya **berliana**. Sedangkan **konsonan** contohnya, “keapa” seharusnya **kelapa** dan terakhir pengucapan diftong contohnya “**surve**” seharusnya **survei**.

Jadi hasil penelitian yang dilakukan peneliti, tety flonis berliana masih kurang dalam pemerolehan bahasa dalam kajian fonologi seperti pengucapan /l/ dan /ei/.

b. Anak kedua Adelina Zendrato : adel, memiliki vocal pemerolehan yang baik dan benar selanjutnya konsonan contohnya, “kembal” seharusnya kembar dan terakhir diftong memiliki pemerolehan yang baik dan benar.

Jadi hasil penelitian, adelina masih kurang dalam pemerolehan konsonan /r/.

- c. **Anak ketiga Deswan Zandrato** : deswan, masih kurang vocal contoh, “**pipi**” seharusnya **papi**, selanjutnya konsonan contohnya, “**bala**” seharusnya bara. Dan terakhir diftong contohnya, “**halimo**” seharusnya **harimau**.

Jadi hasil penelitian, deswan kurang dalam fonologinya /a/ /r/ dan /au/.

- d. **Anak keempat Abertino Zandrato** : abertino, memiliki vocal yang baik. Sedangkan konsonan memiliki pemerolehan yang kurang contohnya, **abetino**” seharusnya **abertino**. Terakhir aber memiliki diftong yang baik dan benar contohnya, “ main, pandai, makan, dll”.

Jadi hasil penelitian, abertino memiliki vocal yang baik dan diftong sedangkan konsonan memiliki kekrangan pengucapan /r/.

- e. **Anak kelima** : Griselda, memiliki vocal yang baik. Konsonan memiliki pengucapan yang kurang contoh “Lali-lali” seharusnya lari-lari. Terakhir diftong memiliki pengucapan yang baik contoh “ sukai, aku, obat, uang enak”.

Jadi hasil penelitian, Griselda memiliki vocal yang baik dan diftong sedangkan konsonan memiliki kekurangan pengucapan /r/.

- f. **Anak keenam Jeslin Zandrato** : jeslin, memiliki vocal yang kurang contohnya “ jesin” seharusnya jeslin. Konsonan memiliki kesalahan juga contoh “belaja” seharusnya belajar. dan terakhir diftong memiliki pemerolehan yang baik.

Jadi hasil penelitian, Griselda memiliki kekurangan pemerolehan bahasa yang baik di vocal dan konsonan /l/ dan /r/. sedangkan diftong memiliki pemerolehan yang baik.

- g. **Anak ketujuh Alvaro Zandrato** : alvaro memiliki vocal yang baik dan benar sama hal dengan konsonan dan diftong memiliki pemerolehan bahasa yang baik.

- h. Anak kedelapan Gabriel Zendrato :** Gabriel memiliki vocal yang baik dan benar sama hal dengan konsonan dan diftong memiliki pemerolehan bahasa yang baik.
- i. Anak kesembilan Frans Zendrato :** Frans memiliki vocal yang baik dan benar sama hal dengan konsonan dan diftong memiliki pemerolehan bahasa yang baik.
- j. Anak ke sepuluh Berkat Iman Laoli :** Berkat memiliki vocal yang baik dan benar sama hal dengan konsonan dan diftong memiliki pemerolehan bahasa yang baik.

Keterangan

Salah : huruf

Benar : √

Tabel 4.1.1. Hasil Fonologi

NO.	NAMA	VOKAL	KONSONAN	DIFTONG
1.	Tety Flonis Berliana	/l/	/r/	/ei/
2.	Adelina Zendrato	√	/r/	√
3.	Deswan Zendrato	/a/	/r/	/au/
4.	Abertino Zendrato	√	/r/	√
5.	Griselda Zendrato	√	/r/	√
6.	Jeslin Zendrato	/l/	/r/	√
7.	Alvaro Zendrato	√	√	√
8.	Gabriel Zendrato	√	√	√
9.	Frans Zendrato	√	√	√
10.	Berkat Iman Laoli	√	√	√

Berdasarkan hasil pemerolehan bahasa dalam kajian fonologi anak masih ada yang kurang dalam pengucapan, baik dari vocal, konsonan dan diftong. Namun ada juga yang bisa menggunakan vocal dan diftong namun tidak bisa pengucapan konsonan dan sebaliknya juga anak yang bisa mengucapkan konsonan namun tidak bisa menggunakan vocal dan diftong itulah hasil pemerolehan bahasa dalam kajian fonologi ada yang bisa ada juga yang tidak.

2. Hasil Sintaksis

Hasil pemerolehan bahasa sintaksis Sintaksis ini dulu yaitu cabang ilmu linguistic yang mempelajari hubungan

Jadi hasil penelitian, dari kalimat yang disebutkan tety flonis diatas sudah membentuk beberapa kalimat sintaksis yang baik.

- a. Pemerolehan bahasa sintaksis alvaro “ **kakak menawari kami makan siang di taman kota**” kalimat diatas terdiri atas kakak bertindak sebagai subjek; perlakuan kata kerja yang bertindak sebagai predikat ; nama kami yang bertindak sebagai objek; frasa ‘makan siang’ di taman kota sebagai dfrasa.
- b. Pemerolehan bahasa sintaksis Gabriel “ **polisi menangkap penjahat**” kalimat diatas polisi sebagai subjek, ‘menangkap’ merupakan kata yang memainkan peran sebagai predikat, kata penjahat sebagai objek
- c. Pemerolehan bahasa sintaksis frans “ **kemarin, abang menawari kakak kerja**” kalimat diatas kata keterangan ‘kemarin’ yang bertindak sebagai anotasi ‘nama abang; bertindak sebagai subjek, kata kerja menawarkan kakak sebagai objek.
- d. Pemerolehan bahasa sintaksis berkat “**mama makan siang**” kalimat diatas kata benda ‘mama’ berperan sebagai subjek ‘ frasa ‘makan siang’ sebagai pelengkap.

Jadi hasil penelitian sintaksis diatas, anak 1 sampai 10 mampu memperoleh kalimat-kalimat sendiri melalui ucapan-ucapan sehari-hari yang mereka berikan kepada keluarga, teman, sekolah dan dilingkungannya. Jadi mereka sudah dapat menguraikan hubungan antar unsur bahasa untuk membentuk sebuah kalimat. Dari kalimat diucapkan setiap anak diatas kalau secara langsung berbicara ada kalimat-kalimat yang kurang, namun peneliti sudah memperbaiki supaya dapat dimengerti dengan baik.

3. Hasil semantic

Hasil pemerolehan bahasa semantic Semantik ini memiliki bagian – bagian seperti semantic leksikal, gramatikal, sintaksikal, dan semantic maksud.

- a. Pemerolehan bahasa semantic tety flonis, contohnya, ketika berkata “kuda’ diberikan imbuhan “ber-, akan memiliki makna yang berbeda yakni mengendarai kuda pemerolehan bahasa semantic ini yaitu gramatikal.
- b. Pemerolehan bahasa semantic adelina, contohnya, “tinggi’ yang memiliki makna seseorang yang lebih besar dari ukuran normal . pemerolehan bahasa ini termasuk semantic makna denotative.
- c. Pemerolehan bahasa semantic deswan, contohnya, “menjual gigi’ bukan bermakna menjual gigi sebenarnya, namun ini bermakna “tertawa sangat keras”.
- d. Pemerolehan bahasa semantic abertino, contohnya, “cari bola” ketika diberikan kata berimbuhan “men” maka akan memiliki makna mencari bola semuanya bukan cuman hanya cari satu orang.
- e. Pemerolehan bahasa semantic Griselda, contohnya , “ main” ketika diberikan tambahan, “ber” maka memiliki makna yang berbeda yaitu bermain.
- f. Pemerolehan bahasa semantic jeslin, contohnya, “makan” jika memaknai lebih baik memiliki makna lain yaitu makan semua.
- g. Pemerolehan bahasa semantic alvaro, contohnya,” jalan” jika ditambahkan jalan-jalan maka memiliki makna yang berbeda.
- h. Pemerolehan bahasa semantic Gabriel contohnya, “ jatuh” memiliki makna yang banyak seperti jatuh dari sepeda, jatuh sakit, jatuh dijalan yang memiliki banyak makna lainnya.
- i. Pemerolehan bahasa semantic frans contohnya, “

- j. Pemerolehan bahasa semantic berkat contohnya, “ bergerak” memiliki banyak makna seperti, berpindah tempat, mendorong, menarik, membawa dan menggerakkan.

Jadi hasil penelitian pemerolehan bahasa semantic yang diucapkan kalimat-kalimat diatas memiliki makna yang berbeda-beda, tapidapat di mengerti oleh orang yang memahami pemerolehan bahasa semantic ini.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Maka pada bagian ini peneliti menjelaskan dari hasil penelitian tersebut tentang pemerolehan bahasa anak pada usia 3-6 tahun di desa tarakhaini kecamatan gunungситoli kota gunungситoli yang berjumlah 10 orang . Berikut ini uraian tentang analisis sesuai dengan teknis analisis yang dilakukan oleh peneliti.

N0	Nama	Usia
1.	Tety Flonis Berliana	4 Tahun
T	Adelina Zendrato	4 Tahun
3.	Deswan Zendrato	Tahun
4.	Albertino Zendrato	Tahun
5.	Griselda	Tahun
6.	Jeslin Zendrato	Tahun
7.	Alvaro Zendrato	Tahun
8.	Gabriel Zendrato	Tahun
9.	Frans Zendrato	4 Tahun
10.	Berkat Iman Laoli	4 Tahun

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di desa tarakhainikecamatan gunungситoli alo'oa kota gunungситol memiliki pemerolehan bahasa yang baik dan benar walau masih kesalahan-kesalahan pengucapan

pemerolehan bahasa tersebut. Baik dari fonologi yang terbagi menjadi vocal, konsonan dan diftong. Sedangkan pembahasan selanjutnya yaitu sintaksis yang terbagi menjadi kalimat, klausa, dan frasa. Selanjutnya semantimenjadi beberapa makna seperti denotatif, dan idiom

Keterangan

Salah : huruf

Benar : √

NO.	NAMA	VOKAL	KONSONAN	DIFTONG
1.	Tety Flonis Berliana	/l/	/r/	/ei/
2.	Adelina Zentrato	√	/r/	√
3.	Deswan Zentrato	/a/	/r/	/au/
4.	Abertino Zentrato	√	/r/	√
5.	Griselda Zentrato	√	/r/	√
6	Jeslin Zentrato	/l/	/r/	√
7	Alvaro Zentrato	√	√	√
8	Gabriel Zentrato	√	√	√
9	Frans Zentrato	√	√	√
10	Berkat Iman Laoli	√	√	√

Berdasarkan hasil pemerolehan bahasa dalam kajian fonologi anak masih ada yang kurang dalam pengucapan, baik dari vocal, konsonan dan diftong. Namun ada juga yang bisa menggunakan vocal dan diftong namun tidak bisa pengucapan konsonan dan sebaliknya juga anak yang bisa mengucapkan konsonan namun tidak bisa menggunakan vocal dan diftong itulah hasil pemerolehan bahasa dalam kajian fonologi ada yang bisa ada juga yang tidak.

Jadi hasil penelitian sintaksis diatas, anak 1 sampai 10 mampu memperoleh kalimat-kalimat sendiri melalui ucapan-ucapan sehari-hari yang mereka berikan kepada keluarga, teman, sekolah dan dilingkungannya. Jadi mereka sudah dapat

22

menguraikan hubungan antar unsur bahasa untuk membentuk sebuah kalimat. Dari kalimat diucapkan setiap anak diatas kalau secara langsung berbicara ada kalimat-kalimat yang kurang, namun peneliti sudah memperbaiki supaya dapat dimengerti dengan baik. Sedangkan pemerolehan bahasa semantic yang diucapkan kalimat-kalimat diatas memiliki makna yang berbeda-beda, tapidapat di mengerti oleh orang yang memahami pemerolehan bahasa semantic ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

kajian pemerolehan aspek fonologi, salah satu dasar untuk menentukan sejauh mana pemerolehan bahasa seorang anak. Jika dilihat dari bidang sintaksisnya, pada usia 3-6 tahun anak sudah mampu untuk mengucapkan kata dalam beberapa kalimat singkat dan mampu menghasilkan berbagai jenis kalimat, seperti kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, dan interjeksi dengan baik.

Sedangkan, dari aspek semantiknya, anak pada usia 3-6 tahun sudah menunjukkan kemampuan untuk membedakan makna dan penggunaan kata dalam ujaran. Selain dipengaruhi faktor kognitif, lingkungan anak juga menjadi faktor penting dalam pemerolehan bahasa anak. Anak dapat berbahasa dengan baik dipengaruhi oleh pemerolehan bahasa pertamanya. Bahasa ibu adalah bahasa yang pertama kali didengar, dipahami, dan dikuasai oleh anak. Anak akan cenderung menirukan bahasa yang digunakan oleh orang tuanya atau lingkungan terdekatnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi orang tua, guru, dan orang di sekitar anak dalam mengajarkan dan memahami bahasa yang baik kepada anak, pada bidang fonologi, sintaksis, maupun semantik.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan temuan dari penganalisan data penelitian adalah:

1. Bagi pembaca
Pembaca dapat memperoleh ilmu baru dan wawasan yang baru, serta ide-ide baru tentang pemerolehan bahasa yang baik dan benar
2. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pemerolehan bahasa pada tataran fonologi, sintaksis dan semantik.
3. Bagi masyarakat

Memberikan pemahaman dan pengetahuan baru untuk dapat mengubah pemerolehan bahasa anak yang baik dan benar.di perbaiki.

4. Bagi dunia akademis

Dengan adanya penelitian pelajar dapat mengetahui apa saja pemerolehan bahasa yang baik dan benar. Kedepannya pelajar tidak kesulitan dalam pemerolehan bahasa pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Titah dkk. 2019. "Pemerolehan Fonologi dan Leksikonpada Anak Usia 3.6 Tahun:Kajian Psikolinguistik".Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Indonesia. Vol. 7 No. 1.

- Aisyiah, D. I. P., & Atfhal, B. (n.d.). *Pemerolehan Kosakata Anak Usia 3-6 Tahun Di Pg-Tk Aisyiah Bhustanul Atfhal 25 Wage-S* Aisyiah, D. I. P., & Atfhal, B. (N.D.). *Pemerolehan Kosakata Anak Usia 3-6 Tahun Di Pg-Tk Aisyiah Bhustanul Atfhal 25 Wage-Sidoarjo Yukha Fiqi Nur Hidayah. 1(2)*, 143–153.
- Fitrianti. 2019. “Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 2–3 Tahun pada Tataran Fonologi”, Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Hidayanti, Nur. 2015. *Pemerolehan Fonologi Bahasa Indonesia*.(Online).<http://nurhidayati0109.blogspot.co.id/2015/05/pemerolehan-fonologi-bahasa-indonesia.html>. Di akses pada 15 Juni 2017
- Lestari. 2022. *Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 3–5 Tahun Di Kelurahan Lubuk Lintang Kabupaten Seluma (Kajian Fonologi)*, Skripsi S-1 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negerifatmawati Sukarno Bengkulu
- Rosita. 2017. *Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di Desa Mattirowalie Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru (Kajian Psikolinguistik)*, Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Salnita, Y. E. (2019). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* *Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 3 Tahun. 3(1)*, 137–145. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159>
- Sentosa, A. R., & Apriliani, N. (2020). *PEMEROLEHAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI (KAJIAN PSIKOLINGUISTIK)*. 13–14.
- Smk, G., Hilir, N. K., Kuantan, K., Provinsi, S., & Syaprizal, M. P. (2019). *PROSES PEMEROLEHAN BAHASA PADA ANAK Muhammad Peri Syaprizal.1(2)*, 75–86.

Wulandari, D. I. (2018). *Pemerolehan bahasa Indonesia anak usia 3-5 tahun di PAUD Lestari desa Blimbing*

Widyah, Rezki. 2004. *Pemerolehan Bahasa Anak*. (Online). <http://journal.ess.soton.zc.uk/pemerolehan-bahasa-anak.html>. Di akses 12/01/17.

PEMEROLEHAN BAHASA ANAK PADA USIA 3-6 TAHUN DI DESA TARAKHAINI KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALO'OA KOTA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	Yuni Pailing, Juanda Juanda. "Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3 Tahun 10 Bulan pada Bidang Fonologi, Sintaksis, dan Semantik", Jurnal Pelita PAUD, 2022 <small>Crossref</small>	113 words — 3%
2	repository.iainbengkulu.ac.id <small>Internet</small>	112 words — 3%
3	repositori.usu.ac.id <small>Internet</small>	73 words — 2%
4	www.bola.com <small>Internet</small>	56 words — 2%
5	repository.ut.ac.id <small>Internet</small>	54 words — 2%
6	repository.uksw.edu <small>Internet</small>	48 words — 1%
7	journal.universitaspahlawan.ac.id <small>Internet</small>	37 words — 1%
8	badanbahasa.kemdikbud.go.id <small>Internet</small>	34 words — 1%

9	core.ac.uk Internet	34 words — 1%
10	vdocuments.net Internet	34 words — 1%
11	harefa88.blogspot.com Internet	33 words — 1%
12	journal.unair.ac.id Internet	27 words — 1%
13	ejournal.indo-intellectual.id Internet	26 words — 1%
14	onlinesumut.com Internet	26 words — 1%
15	repository.unar.ac.id Internet	25 words — 1%
16	unimuda.e-journal.id Internet	25 words — 1%
17	www.scribd.com Internet	24 words — 1%
18	repository.ub.ac.id Internet	23 words — 1%
19	digilib.ikipgriptk.ac.id Internet	22 words — 1%
20	docplayer.info Internet	19 words — 1%

repo.bunghatta.ac.id

21 Internet

19 words — 1%

22 www.coursehero.com
Internet

18 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES < 1%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF